

## Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nippon Indosari Carpindo, Tbk Tahun 2021-2023

Winda Sari Bungin<sup>1</sup>, Widya Ningrum<sup>2</sup>, Tiara<sup>3</sup>, Suryati<sup>4</sup>, Muh. Zadli Syahdi<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Andi Djemma

E-mail: [windasaribungin188@gmail.com](mailto:windasaribungin188@gmail.com)<sup>1</sup>, [widyaningrum9h@gmail.com](mailto:widyaningrum9h@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[tiaralala627@gmail.com](mailto:tiaralala627@gmail.com)<sup>3</sup>, [suryatisyam84@gmail.com](mailto:suryatisyam84@gmail.com)<sup>4</sup>, [zadlisyahdi87@gmail.com](mailto:zadlisyahdi87@gmail.com)<sup>5</sup>

### Article History:

Received: 27 Juni 2024

Revised: 08 Juli 2024

Accepted: 09 Juli 2024

**Keywords:** Laporan Arus Kas dan Kineja Keuangan

**Abstract:** Di Indonesia, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, dan perusahaan harus dapat mengklaim kehadirannya di dunia bisnis. Laporan keuangan memberikan keseluruhan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas dalam mengevaluasi posisi dan operasi perusahaan dan dilakukan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat diketahui baik tidaknya kinerja perusahaan dalam beroperasi. Hal tersebut akan menjadi permasalahan bagi perusahaan karena akan menyebabkan perencanaan bisnis tidak berjalan dengan efektif yang akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menganalisa rasio arus kas yang meliputi analisis rasio arus kas terhadap kewajiban lancar, bunga, pengeluaran modal, total hutang dan laba bersih. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perusahaan PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk dapat mengukur kinerja keuangan dengan laporan arus kas. Akan tetapi hasil dari analisis rasio arus kas cukup baik karena ada beberapa rasio arus kas masih dibawah standar penilaian rasio yaitu dibawah 1 sehingga kinerja keuangannya kurang baik.

### PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia saat ini dan pesatnya kemajuan teknologi informasi yang ditandai dengan keterbukaan, konektivitas, ketergantungan dan persaingan yang semakin ketat, khususnya di bidang keuangan, mempelajari keuangan menjadi semakin penting untuk ilmu pengetahuan dan praktik. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan tidak hanya penting bagi orang-orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan perusahaan, seperti manajer keuangan, tetapi juga untuk orang lain yang tugas atau kegiatannya secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan misalnya manajer pemasaran, manajer produksi, dan manajer sumber daya manusia. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar, maka

kecenderungan perusahaan dapat beroperasi dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan keuangan yang baik juga membantu pengusaha untuk mengetahui keadaan perusahaan, efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan, kondisi perusahaan saat ini dan yang akan datang. Termasuk memecahkan masalah- masalah yang timbul di dalam maupun di luar perusahaan. Menurut Sudarmanto (2022:3) manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi dari beberapa fungsi yang ada dalam perusahaan. Pada umumnya fungsi-fungsi yang ada tersebut dikelompokkan ke dalam fungsi operasional, fungsi umum dan administratif, dan fungsi keuangan. Keberadaan fungsi-fungsi tersebut adalah dimaksudkan untuk menjalankan roda perusahaan dalam rangka mencapai keuntungan sebagai tujuan perusahaan.

Di Indonesia, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, dan perusahaan harus dapat mengklaim kehadirannya di dunia bisnis. Dengan pertumbuhan perusahaan yang ada dan masuknya persaingan yang ada, perusahaan membutuhkan strategi untuk menghadapi persaingan agar dapat bertahan di pasar. Banyak strategi yang dapat diterapkan oleh bisnis untuk bertahan, dengan tujuan meningkatkan kinerja bisnis. Menurut Suherman (2021:1) manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Penurunan pendapatan masyarakat yang terjadi pada saat pandemi covid-19 menyebabkan turunnya daya beli dan permintaan, dikarenakan tidak banyaknya permintaan maka inflasi menjadi rendah (Ramli, 2020). Tentunya penurunan daya beli tersebut berpengaruh terhadap perusahaan karena akan menyebabkan produk menjadi sulit dijangkau oleh masyarakat, sehingga banyak perusahaan yang mengalami kesulitan karena laba yang menurun, sementara harga bahan baku mengalami peningkatan. Kenaikan harga bahan baku di tengah pandemi tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan karena turut meningkatkan biaya produksi. Hal tersebut akan menjadi permasalahan bagi perusahaan karena akan menyebabkan perencanaan bisnis tidak berjalan dengan efektif yang akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut Hutabarat (2020:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Laporan keuangan memberikan keseluruhan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas. Sebagaimana pada laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo mencatatkan adanya laba bersih di tahun 2021 sebesar Rp281,34 miliar. Pencapaian tersebut naik 30,8% dari laba tahun 2020 yang sebesar Rp215,05 miliar. Sedangkan di tahun 2022 PT. Nippon Indosari Corpindo memperoleh laba bersih sebesar Rp432,22 miliar, naik sebesar 52,4% dibandingkan periode tahun lalu. Pada tahun 2023 penurunan laba sebanyak 22,9% menjadi Rp333,29 miliar dibandingkan tahun 2022 senilai Rp432,22 miliar. Sehingga sepanjang tahun 2021 sampai 2023 kinerja perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo tetap stabil walaupun terjadi adanya penurunan laba pada tahun 2021 dan 2023. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Salah satu bagian dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam laporan arus kas. Laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah rencana perusahaan dalam hal investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya (Hery, 2017: 214).

Kinerja keuangan suatu perusahaan akan berbeda dengan perusahaan lainnya, yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Hubungan

perusahaan dengan penilaian kinerja untuk melihat kesehatan perusahaan bagi para pemegang saham juga mempunyai kepentingan untuk mengetahui kondisi sebenarnya dalam suatu perusahaan. Agar modal yang diberikan pemegang saham dapat menghasilkan pengembalian yang menguntungkan, sedangkan bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan digunakan untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Fahmi (2020:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja perusahaan perlu dianalisis sebagai suatu urgensi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat guna dalam keberlanjutan perusahaan. Kinerja keuangan adalah hasil dari aktivitas operasi perusahaan yang disajikan dalam angka-angka keuangan. Kinerja keuangan perusahaan tercermin pada laporan keuangan perusahaan (Amalia, 2021:290). Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan sebuah deskripsi dan informasi mengenai laba rugi perusahaan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bisa dijadikan sebagai sebuah instrumen untuk dianalisis lebih lanjut sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan.

Analisis laporan arus kas dalam mengevaluasi posisi dan operasi perusahaan dan dilakukan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat diketahui baik tidaknya kinerja perusahaan dalam beroperasi. Arus kas yang pengelolaannya tidak benar akan mengakibatkan ketidakseimbangan arus kas masuk dan arus kas keluar. Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas perusahaan, dimana jika kas perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang dapat menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan serta tidak liquidnya perusahaan terhadap biaya-biaya tak terduga. Namun jika kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan menyebabkan kelebihan dana yang dapat menyebabkan adanya pemborosan sehingga dapat merugikan perusahaan. Arus kas operasi yang positif memungkinkan perusahaan untuk melunasi hutang, membayar prive dan dividen secara tunai serta mendanai pertumbuhan melalui aktivitas investasi. Arus kas operasi negatif sebagai akibat dari gagalnya atau ketidak berhasilan aktivitas operasi dan mengharuskan perusahaan untuk mencari alternatif sumber kas lainnya (Hery, 2017: 245).

PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bersifat terbuka dan bergerak di bidang industri makanan terutama roti. Tujuan dari didirikannya perusahaan ini adalah untuk memberikan kepada masyarakat Indonesia dalam memproduksi dan mendistribusikan beragam produk roti yang baik, halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau. Produk-produk dari perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk pun mulai dikenal oleh masyarakat dengan baik. Banyak masyarakat tidak ragu dan mempercayakan kualitas produk roti perusahaan. Berbagai macam produk yang dijual oleh PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk antara lain Roti Tawar Spesial 6 Slices, Roti Tawar Keju, Sandwich Isi Coklat, Sandwich Isi Krim Peanut, Chiffon Cup Cake Strawberry, Chiffon Cup Cake Pandan, Chiffon Cup Cake Coklat, Roti Isi Mix Fruit, Roti Isi Krim Coklat Vanilla. Sejak tanggal 28 Juni 2010 perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut disajikan data arus kas PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang diperoleh :

**Tabel 1. Data Keuangan Arus Kas Dan Laba Bersih Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk ( Dalam Miliaran Rupiah)**

TAHUN	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan	Lab/Rugi Bersih
2021	643.601.152.247	(161.068.989.518)	(733.531.127.524)	281.340.682.456

2022	726.581.686.414	(185.314.541.218)	(674.020.133.344)	432.247.722.254
2023	618.793.076.443	(128.082.920.486)	(579.632.239.543)	333.300.420.963

*Sumber: Laporan Arus Kas PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))*

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berfluktuasi, menunjukkan ditahun 2020, 2021 dan 2022 mengalami peningkatan sedangkan di tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp 333,300,420. Hal ini menunjukkan apabila laba bersih mengalami penurunan sedangkan nilai aktivitas operasi lebih tinggi dari laba bersih maka masih berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan karena semakin tinggi rasio arus kas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil. Arus kas bersih dari aktivitas operasi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami arus kas positif di setiap tahun. Jika arus kas operasi positif memungkinkan perusahaan untuk membayar hutang dan dividen secara tunai. Hal ini mengakibatkan ketidaksamaan antara teori dengan permasalahan yaitu jika rasio arus kas operasi bernilai positif dan bernilai 1 itu menunjukkan kinerja keuangannya baik atau dapat dikatakan ideal dan demikian pula sebaliknya. Perusahaan yang baik tentu memiliki arus kas yang stabil atau ideal, untuk kondisi ideal arus kas, pendapatan serta pengeluaran harus berimbang. Arus kas yang tidak ideal dapat dikelompokkan menjadi tiga masalah antara lain masalah arus kas defisit, masalah arus kas sama dan masalah arus kas surplus. Apabila arus kas bersih operasional positif sedangkan arus kas investasi dan arus kas pendanaan negatif, ini dapat dikatakan ideal dan bisa disebut juga keadaan penen kas. Sedangkan jika arus kas bersih operasional, investasi dan pendanaan negatif, maka dapat dikatakan belum ideal atau kemungkinan besar bisa menjadi tidak ideal.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya pengelolaan arus kas dalam perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, maka penulis menggunakan pengolahan data dengan menggunakan:

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015:207), Analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Menghitung Analisis Rasio Arus Kas

Menurut Hery (2015:124), Analisis laporan arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajemen keuangan suatu perusahaan disamping alat-alat finansial lainnya, dengan melakukan analisis laporan arus kas, manajer keuangan dapat melaksanakan salah satu fungsinya yaitu fungsi perencanaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian khususnya laporan keuangan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang terangkum dalam neraca selama tiga tahun terakhir, dari tahun 2021, 2022 dan 2023. Untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana kinerja perusahaan tersebut beroperasi dengan baik. Sehingga perlu dilakukan perhitungan rasio arus kas terhadap perusahaan, untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan

terlebih khusus pada aktivitas operasi. Perusahaan yang memiliki penilaian rasio arus kas di bawah 1, maka perusahaan tersebut menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi. Analisis laporan arus kas merupakan suatu proses untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana dalam suatu perusahaan dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Berikut likuiditas rasio laporan arus kas yang digunakan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk:

1. Rasio Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Pandelaki (2012) dan Hery (2015:124) rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunaskan kewajiban lancarnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan kas bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki penilaian rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar di bawah 1 berarti bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

$$\begin{aligned} &\text{Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar} \\ &= \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \end{aligned}$$

**Tahun 2021**

Pada rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar.

$$\begin{aligned} &= \frac{643.601.152.274}{483.213.195.704} \\ &= 1,33 \end{aligned}$$

**Tahun 2022**

Pada rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancarnya.

$$\begin{aligned} &= \frac{726.581.686.414}{612.417.576.293} \\ &= 1,19 \end{aligned}$$

**Tahun 2023**

Pada rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancarnya.

$$\begin{aligned} &= \frac{618.793.076.443}{669.095.049.839} \\ &= 0,92 \end{aligned}$$

**Tabel 2 Hasil Perhitungan Rasio Kewajiban Lancar**

TAHUN	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio	Ket.
2021	643.601.152.247	483.213.195.704	1,33	Baik
2022	726.581.686.414	612.417.576.293	1,19	Baik
2023	618.793.076.443	669.095.049.839	0,92	Kurang Baik

Sumber: data yang diolah (2021)

Pada tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dari tahun 2021 sampai 2023. Di tahun 2021 mengalami rasio paling tinggi sebesar 1,33, tahun 2022 mengalami penurunan rasio sebesar 1,19 dan di tahun 2023 mengalami penurunan rasio kembali sebesar 0,92. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan rasio tinggi dari sebelumnya sebesar 1,33. Hasil analisis rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio kewajiban lancar tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 1,33 dan mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 0,92 dengan perbedaan angka 0,41 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1,19. Dalam penelitian ini, angka rasio kewajiban lancar tahun 2021, 2022 dan 2023 berada pada penilaian angka rasio diatas 1, maka dapat disimpulkan rasio kewajiban lancar PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Adalah baik, sehingga perusahaan mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi saja. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Putriani dkk, (2022) dan Sinaga, (2023). Dilihat dari rasio kas operasi (AKO) kinerja keuangan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya menurun, yang artinya  $< 1$  yang menunjukkan kinerja keuangan kurang baik.

## 2. Rasio Kas Operasi Terhadap Bunga

Laurent (2014) Pandelaki (2012) dan Hery (2015:124) rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutup biaya bunga, sehingga kemungkinan perusahaan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil. Jumlah rasio yang dihasilkan dari perhitungan ini mengungkapkan seberapa banyak arus kas periodik yang dihasilkan perusahaan yang dapat digunakan untuk pembayaran baik terhadap bunga utang perusahaan maupun terhadap pajak yang menjadi kewajiban perusahaan.

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap bunga} = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

### Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Pada Rasio arus kas operasi terhadap bunga} \\ &= \frac{643.601.152.274 + 50.201.979.296 + 94.705.210.879}{50.201.979.296} \\ &= 15,7 \end{aligned}$$

### Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Pada rasio arus kas operasi terhadap bunga.} \\ &= \frac{726.581.686.414 + 50.456.631.438 + 140.534.997.731}{50.456.631.438} \\ &= 18,2 \end{aligned}$$

### Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Pada asio arus kas operasi terhadap bunga.} \\ &= \frac{618.793.076.443 + 60.868.971.031 + 94.690.264.300}{60.868.971.031} \\ &= 12,7 \end{aligned}$$

Tabel 3 Hasil Perhitungan Rasio Bunga

TAHUN	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio	Ket.
2021	643.601.152.247	50.201.979.296	94.703.210.879	15,7	Baik
2022	726.581.686.414	50.426.631.438	140.534.997.731	18,2	Baik
2023	618.793.076.443	60.868.971.031	94.690.264.300	12,7	Baik

Sumber : data yang diolah (2021)

Hasil perhitungan rasio terhadap bunga pada tabel 3 menunjukkan bahwa tahun 2022 memiliki rasio paling tinggi sebesar 18,2 serta tahun 2023 memiliki angka rasio paling rendah sebesar 12,7. Di tahun 2022 sampai 2023 angka rasio terhadap bunga mengalami fluktuasi (adanya kenaikan dan penurunan disepanjang tahun 2021 hingga 2023). Hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio arus kas terhadap bunga pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2021, 2022, dan 2023 menunjukkan penilaian angka rasio yang tinggi yaitu diatas 1, sehingga untuk dapat menutup biaya bunga bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan piutang, karena kas operasi yang tersedia mampu untuk membayarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Putriani dkk, (2022). Dilihat dari Rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) dengan nilai rata-rata 17,595 >1 baik yang artinya sangat baik karena kas dapat menutupi biaya bunga PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva.

### 3. Rasio Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Hery (2015:125) dan Subani (2015) rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan kas dibagi dengan pengeluaran modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi pula dari arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal (pembelian tambahan aset tetap, melakukan investasi ataupun akuisisi). Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal (seperti melalui pinjaman kreditor ataupun tambahan dana dari investor) untuk membiaya ekspansi atau perluasan usahanya.

Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal =

$$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

#### Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Pada rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal} \\ &= \frac{643.601.152.247}{2.849.419.530.726} \\ &= 0,22 \end{aligned}$$

#### Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Pada rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal.} \\ &= \frac{726.581.686.414}{\dots} \end{aligned}$$

$$2.681.158.538.764$$

$$= 0,27$$
**Tahun 2023**

Pada rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal.

$$= \frac{618.793.076.443}{2.393.431.575.281}$$

$$= 0,25$$
**Tabel 4 Hasil Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal**

TAHUN	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio	Ket .
2021	643.601.152.247	2.849.419.530.726	0,22	Kurang Baik
2022	726.581.686.414	2.681.158.538.764	0,27	Kurang Baik
2023	618.793.076.443	2.393.431.575.281	0,25	Kurang Baik

Sumber: data yang diolah (2021)

Hasil perhitungan rasio terhadap pengeluaran modal menunjukkan pada tahun 2021 mengalami rasio terendah sebesar 0,22, di tahun 2022 memiliki rasio paling tinggi sebesar 0,27. Pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali dengan angka rasio yaitu 0,25 dibandingkan tahun 2022. Hasil analisis diatas menunjukkan pada tahun 2021 memiliki angka rasio terendah sebesar 0,22 dan tahun 2022 memiliki angka rasio tertinggi sebesar 0,27. Sehingga hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah kurang baik karena tahun penelitian menunjukkan bahwa penilaian angka rasio berada di bawah 1, maka ini menunjukkan kemampuan yang kurang baik pula dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan, dan harus menunggu pendanaan eksternal seperti dari kreditor dan investor.

## 4. Rasio Kas Operasi Terhadap Total Utang

Laurent (2014) dan Hery (2015:125) rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Rasio arus kas operasi terhadap total utang =  $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$

**Tahun 2021**

Pada rasio arus kas operasi terhadap total utang.

$$= \frac{643.601.152.247}{1.341.864.891.951}$$

$$= 0,48$$

$$= 0,47$$

**Tahun 2022**

Pada rasio arus kas operasi terhadap total utang.

$$= \frac{726.581.686.414}{1.449.163.077.319}$$

$$= 0,01$$

**Tahun 2023**

Pada rasio arus kas operasi terhadap total utang.

$$= \frac{618.793.076.443}{1.550.086.849.761}$$

$$= 0,39$$

**Tabel 5 Hasil Perhitungan Rasio Total Utang**

TAHUN	Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio	Ket .
2021	643.601.152.247	1.341.864.891.951	0,47	Kurang Baik
2022	726.581.686.414	1.449.163.077.319	0,01	Kurang Baik
2023	618.793.076.443	1.550.086.849.761	0,39	Kurang Baik

Sumber: data yang diolah (2021)

Pada tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan rasio terhadap total utang tahun 2021 sampai 2023. Tahun 2022 memiliki nilai angka rasio terendah sebesar 0,01. Di tahun 2021 dan 2023 mengalami kenaikan angka rasio sebesar 0,47 dan 0,39. Hasil analisis rasio total utang menunjukkan bahwa rasio total utang PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah kurang baik, karena penilaian angka rasio total utang berada di bawah 1 namun angka tertinggi ada pada tahun 2021 sebesar 0,47. Rasio total utang ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Rosmawati dan hasibuan, (2023) karena rasio pengeluaran modal >1 yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

5. Rasio Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Pandelaki (2012) dan Hery (2015:126) rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas. Rasio ini menggambarkan rata-rata kas dari aktivitas operasi dari jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih =  $\frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Laba bersih}}$

**Tahun 2021**

Pada rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

$$= \frac{643.601.152.247}{281.340.682.456}$$

$$= 2,28$$

**Tahun 2022**

Pada rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

$$= \frac{726.581.686.414}{432.247.722.254}$$

$$= 1,68$$

**Tahun 2023**

Pada rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

$$= \frac{618.793.076.443}{333.300.420.963}$$

$$= 1,85$$

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Rasio Laba Bersih**

TAHUN	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio	Ket.
2021	643.601.152.247	281.340.682.456	2,28	Baik
2022	726.581.686.414	432.247.722.254	1,68	Baik
2023	618.793.076.443	333.300.420.963	1,85	Baik

Sumber:  
data  
yang

diolah (2021)

Pada tabel 6 menunjukkan hasil perhitungan rasio arus kas terhadap laba bersih tahun 2021 sampai 2023. Di tahun 2022 angka rasio mengalami penurunan sebesar 1,68 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan angka rasio sebesar 2,28. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa rasio laba bersih PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat dikatakan cukup baik karena tahun 2021, 2022 dan 2023 posisi penilaian angka rasio adalah diatas 1. Walaupun mengalami penurunan angka rasio tahun 2022 sebesar 1,68 namun dapat dilihat dari penilaian angka rasio yang berada diatas 1 dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Hal ini sejalan dengan dengan penelitian menurut Rosmawati dan Hasibuan, (2023) karena rasio laba bersihnya >1 yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai rasio arus kas dapat dilihat tabel rekap rasio likuiditas arus kas dibawah ini:

**Tabel 7 Rekap Rasio Likuiditas Arus Kas**

Jenis Rasio	2021	2022	2023	Ket.
Kewajiban Lancar	1,33	1,19	0,92	Baik
Bunga	15,7	18,2	12,7	Baik
Pengeluaran Modal	0,22	0,27	0,25	Kurang Baik
Total Utang	0,47	0,01	0,39	Kurang Baik
Laba Bersih	2,28	1,68	1,85	Baik

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rasio yang diperoleh untuk kemampuan dalam memenuhi komitmen mengalami penurunan dimana pada tahun 2021 lebih tinggi dibanding pada tahun 2023, sedangkan ditahun 2022 dapat dilihat bahwa bunga dan laba bersih mengalami fluktuasi, kewajiban lancar, pengeluaran modal, dan total hutang mengalami penurunan. Maka menilai kinerja keuangan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Dapat diukur melalui rasio arus kas.

---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat mengukur kinerja keuangan dengan laporan arus kas. Akan tetapi hasil dari analisis rasio arus kas cukup baik karena ada beberapa rasio arus kas masih dibawah standar penilaian rasio yaitu dibawah 1 sehingga kinerja keuangannya tidak stabil. Berikut hasil analisis rasio arus kas yang telah dilakukan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama tahun 2021 – 2023, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama tahun 2021 – 2023 baik. Dapat dikatakan perusahaan mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas berdasarkan aktivitas operasi perusahaan.
- b. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga menunjukkan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tidak harus menjual aktiva atau menunggu penagihan piutang, karena arus kas dalam aktivitas operasi yang tersedia mampu untuk membayar atau menutup biaya bunga.
- c. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal menunjukkan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki kemampuan kurang baik pula dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan, dan harus menunggu pendanaan eksternal seperti dari kreditor dan investor.
- d. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Utang menunjukkan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.
- e. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih menunjukkan kinerja PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat dikatakan semakin baik, karena selama tahun 2021 - 2023 memiliki angka rasio arus kas operasi terhadap laba bersih yang berada diatas 1 walaupun menurun setiap tahunnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, E., & Mustapa, G. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Ultra Jaya
- Anggitasari, M., Pratiwi, Y. N. D., & Suryana, A. K. H. (2023). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1), 1-14.
- Hasanah, N., & Lubis, C. W. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Accumulated Journal (Accounting And Management Research Edition)*, 5(1), 56-68. Milk Tbk Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonom Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Jebisma)*, 1(1). Periode 2015-2019. *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 73-79. *Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015. Research In Accounting Journal (Raj)*, 3(3), 423-432.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185- 196.
- Rosmawati, S., & Hasibuan, R. H. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia, Tbk. *Citra Ekonomi*, 1(1).
- Sinaga, S. W. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.

Campina Ice Cream Industry Tbk (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).

Suryani, I. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo

Tarigan, J. P., Ficeroy, R., & Ar, R. J. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Tiga Tbk (Doctoral Dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).

[Http://Www.Idx.Co.Id](http://Www.Idx.Co.Id)

[Http://Kajianpustaka.Com](http://Kajianpustaka.Com)

[Http://Www.Idxchannel.Com](http://Www.Idxchannel.Com)